

Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bencana melalui Pelatihan Mitigasi Struktural Bahaya Banjir di Kalurahan Margoagung, Kapanewon Seyegan.

Oleh: Suhadi Purwantara, Nurul Khotimah, Arif Ashari

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran serta aktif masyarakat dalam penanggulangan potensi bencana alam di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan potensi bencana alam yang tinggi, salah satunya adalah bencana banjir yang terjadi secara reguler di musim penghujan. Peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir sangat penting, mulai dari pengenalan potensi bencana banjir, mitigasi bencana banjir, serta langkah konkret yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan banjir. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Emas UNY, Padukuhan Krapyak IX, Kalurahan Margoagung, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman. Wilayah ini menghadapi ancaman banjir dan genangan apabila terjadi curah hujan yang tinggi. Kegiatan pengabdian ini selain membantu mengatasi permasalahan ancaman banjir yang dihadapi masyarakat di Kampung Emas Krapyak IX, juga diharapkan dapat menjadi percontohan mitigasi bencana berbasis masyarakat bagi daerah lainnya yang menghadapi permasalahan serupa.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) Memberikan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan peranserta masyarakat dalam pengembangan sumur resapan di Padukuhan Krapyak. (2) Mengembangkan prorotype implementasi sumur resapan dan talud sebagai mitigasi struktural untuk mengurangi dampak banjir. (3) Mengembangkan sistem manajemen bencana berbasis masyarakat di Padukuhan Krapyak. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama rentang Bulan Mei hingga September 2023. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Masyarakat mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai potensi bencana di Indonesia serta mitigasi bencana banjir, khususnya mitigasi struktural. Pengetahuan ini diperoleh dari kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada 14 Juli 2023. (2) Pasca penyuluhan masyarakat membangun sumur resapan dan talud sebagai bentuk mitigasi struktural bencana banjir. Pembangunan dilaksanakan di area Kampung Emas sebagaimana hasil penentuan bersama antara tim pengabdian dengan masyarakat pasca pelatihan. (3) Sistem manajemen bencana berbasis masyarakat mulai dirintis di Kampung Emas melalui pembuatan bangunan untuk mengendalikan dan mengurangi banjir dilanjutkan dengan pengelolaan bangunan tersebut dengan pranata kelembagaan yang dikelola oleh masyarakat sendiri.

Kata Kunci: *Mitigasi struktural, bahaya banjir, manajemen bencana*